

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



Judul Penelitian
Perancangan Studio Keliling Fotografi Analog
Sebagai Sarana Pendidikan dan Hiburan

Peneliti :

Dr. Irwandi, M.Sn. (Ketua, NIP: 19771127 200312 1002)
Novan Jemmi Andrea, M.Sn. (Anggota Dosen NIP: 198612192019031009)
Michael Steve J.S., (Anggota Mahasiswa, NIM : 1810893031)
Riki Maulana, (Anggota Mahasiswa, NIM: 180862031)

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 1489/IT4/PG/2021 tanggal 17 Mei 2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2021

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA SKEMA PENELITIAN TERAPAN

Judul Kegiatan : Perancangan Studio Keliling Fotografi Analog
Sebagai Sarana Pendidikan dan Hiburan

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 1977-1272003121202
NIDN : 0077-17702
Jah. Pengajaran : Lektor Kepala
Jurusan : Fotografi
Fakultas : FSRM
Nomor HP : 081529858252
Alamat Email : irwandiirwandi@gmail.com
Baya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta - Rp. 2.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2021

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Rizwan Jemmi Andras, M.Sn.
NIP : 1988121820190310001
Jurusan : Fotografi
Fakultas : FSRM

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Michael Praso J.S.
NIM : 1810993031
Jurusan : FOTOGRAFI
Fakultas : SENI MEDIA REKAM

Anggota Mahasiswa (2)

Nama Lengkap : Riki M. Ihsan
NIM : 1810022001
Jurusan : FOTOGRAFI
Fakultas : SENI MEDIA REKAM



Yogyakarta, 21 November 2021
Ketua Peneliti

Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 1977-1272003121202



RINGKASAN

Penelitian ini merupakan upaya untuk merancang sebuah media pendidikan, hiburan dan penumbuhkembangan jiwa kewirausahaan masyarakat lintas generasi melalui fotografi. Media pendidikan yang dimaksud adalah sebuah studio foto keliling berbasis teknologi analog/pradigital yang dapat berpindah-pindah tempat agar dapat mencapai khalayak sasaran di berbagai tempat dan pada berbagai jenis khalayak sasaran. Studio foto yang dirancang dan diwujudkan berupa sebuah mobil minibus yang dimodifikasi sedemikian rupa sehingga dapat difungsikan sebagai sebuah studio foto, laboratorium cetak, dan gerai pemasangan karya.

Tujuan penelitian ini ialah untuk menghasilkan model dan produk studio foto keliling yang dapat memperluas wawasan masyarakat tentang fotografi analog; menyajikan sebuah hiburan performatif fotografi; dan menumbuhkembangkan semangat kewirausahaan masyarakat melalui seni dan kreativitas. Hal tersebut sangat mungkin dicapai melalui penelitian ini karena fotografi analog memiliki tahapan kerja yang dapat diamati oleh pemirsa, sehingga berpotensi untuk menjadi sarana pendidikan dan pembentukan karakter positif. Di sisi lain, model studio keliling yang dibuat dapat menjadi contoh untuk penumbuhkembangan ide dan jiwa kewirausahaan bagi pelakunya, karena didalamnya terdapat aspek-aspek manajerial yang perlu diterapkan agar studio keliling ini dapat terus beroperasi dan berdampak ekonomi bagi pengelolanya.

Tahapan metode penelitian dimulai dengan pustaka dan dokumen, studi lapangan, dan perancangan studio foto keliling yang sesuai dengan kondisi lapangan. Luaran utama yang ditargetkan adalah sebuah model studio foto keliling yang dapat diterapkan dan diproduksi ulang di masa mendatang. Tim peneliti telah memiliki kesiapan teknologi yang memadai, yaitu laboratorium fotografi analog dan penerapan fotografi analog di masyarakat. melalui penelitian ini, capaian itu akan ditingkatkan agar studio foto analog yang akan dibuat dapat menjangkapu khalayak sasaran yang lebih luas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih sayang dan limpahan rahmat dan berkah-Nya sehingga Laporan Akhir Penelitian Dosen ISI Yogyakarta Skema Penelitian Terapan dengan judul “Perancangan Studio Keliling Fotografi Analog Sebagai Sarana Pendidikan dan Hiburan” dapat diselesaikan tepat waktu.

Laporan akhir berisi capaian kemajuan penelitian yang sudah dilakukan dan dilengkapi dengan laporan pertanggung jawaban dan penggunaan anggaran sebesar 30 persen dari jumlah yang disetujui. Penelitian ini dapat dibuat atas dukungan dan kerjasama sejumlah pihak. Oleh karenanya, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor, para Wakil Rektor beserta jajaran pimpinan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta
2. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), ISI Yogyakarta.
3. Kepala LPPM ISI Yogyakarta, Dr. Nur Sahid, M.Hum.,
4. Para narasumber yang telah membantu dalam pencarian data untuk penelitian ini.
5. Rekan-rekan dosen yang bersama-sama mengajukan penelitian pada tahun ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada laporan ini, sehingga penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak guna penyempurnaan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 30 November 2021

Dr. Irwandi, M.Sn.

Novan Jemmi Andrea, M.Sn.

Michael Steve J.S.

Riki Maulana

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
BAB II.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III	7
Tujuan Penelitian	7
MANFAAT.....	7
BAB IV	7
METODE PENELITIAN.....	7
BAB V	9
HASIL PENELITIAN	9
BAB VII.....	15
KESIMPULAN.....	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN.....	17
Rekapitulasi penggunaan anggaran 70%	17
Rekapitulasi penggunaan anggaran 30%	19
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA.....	21
Bukti Naskah Jurnal Rekam.....	22
Naskah Jurnal Rekam	23
Bukti Seminar Akademik.....	33

Naskah Seminar Akademik.....	34
Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual.....	45
Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	49
Desain Studio Keliling Fotografi Analog	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1, Road Map Penelitian	4
Gambar 2, Skema kerja dan hubungan fotografi analog (Suess, 2013)	5
Gambar 3, Floorplan kamar gelap rancangan Anchell (2016)	6
Gambar 4, Konsep awal konstruksi studio foto analog keliling	8
Gambar 5, Floorplan pembagian ruang studio keliling fotografi analog	9
Gambar 6, rancangan spesifik pembagian ruang dan penempatan barang serta perlengkapan studio keliling fotografi analog	10
Gambar 7, Tampilan luar bentuk desain bus studio keliling fotografi analog	11
Gambar 8, tampak dalam bus studio keliling fotografi analog	12
Gambar 9, tampak dalam sudut pandang atas bus studio keliling fotografi analog	12
Gambar 10, tampilan kamar gelap dalam bus studio keliling fotografi analog	13
Gambar 11, tampilan kamar gelap dalam bus studio keliling fotografi analog	13
Gambar 12, Tampilan luar bentuk desain bus studio keliling fotografi analog	30
Gambar 13, tampilan kamar gelap dalam bus studio keliling fotografi analog	31
Gambar 14, tampilan kamar gelap dalam bus studio keliling fotografi analog	42

DAFTAR LAMPIRAN

REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN 70%	17
REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN 30%	19
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA	21
BUKTI NASKAH JURNAL REKAM	22
NASKAH JURNAL REKAM.....	23
BUKTI SEMINAR AKADEMIK.....	33
NASKAH SEMINAR AKADEMIK	34
PENDAFTARAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	45
SERTIFIKAT HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI)	49
DESAIN STUDIO KELILING FOTOGRAFI ANALOG	50



BAB I

PENDAHULUAN

Fotografi analog atau fotografi yang berbasis pada teknologi film telah ditinggalkan sebagai media utama dalam arus bisnis fotografi dunia. Hal itu terjadi sejak kemunculan teknologi digital dibidang fotografi. Kecepatan dan kecanggihan teknologi fotografi digital memang sangat sesuai dengan semangat dan kebutuhan jaman. Karena itu, ada anggapan di masyarakat luas bahwa fotografi analog di masa kini tidak lagi produktif sehingga dianggap tidak penting. Namun di sisi lain, fotografi analog kini mulai hidup kembali di sejumlah komunitas fotografi. Hidupnya komunitas fotografi analog dapat diduga merupakan sebuah bentuk rekontekstualisasi praktik fotografi masa lalu yang mana dalam prosesnya memiliki nilai-nilai positif bagi pelakunya. Praktik fotografi analog memang banyak melibatkan manusia secara langsung, sehingga memerlukan perhatian khusus, ketekunan, dan kesabaran pelakunya, pendek kata: hampir tidak ada yang otomatis.

Kondisi dan karakter fotografi analog, dipandang sesuai dengan semangat semua orang bahwa manusia tidak boleh sepenuhnya bergantung pada mesin, pada kecerdasan buatan. Manusia masih membutuhkan praktik-praktik yang "manusiawi", personal dan merangsang kreativitas, terlebih bagi generasi muda. Dalam kata lain, fotografi analog dapat menjadi sebuah sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam hal kreativitas, menyalurkan minat dan ide- ide. Praktik fotografi analog juga dapat menjadi objek amatan yang menarik, yang menawarkan berbagai fenomena alami tentang bagaimana sebuah imaji fotografi terbentuk dan menghasilkan gambar realistik yang khas. Berdasarkan kondisi-kondisi tersebut, maka sebuah perancangan dan perwujudan studio foto keliling berbasis pada fotografi analog dapat menjadi sebuah hal yang menarik untuk direalisasikan. Urgensi penelitian ini ialah untuk menumbuhkembangkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan generasi muda di bidang fotografi.

Menghadirkan dan mengenalkan kembali fotografi analog kepada masyarakat masa kini memerlukan sebuah konsep, perencanaan, yang tepat agar dapat terlaksana dengan baik. Ini merupakan sebuah permasalahan tersendiri,

sehingga diperlukan sebuah penelitian. Studio foto keliling yang berbasis pada teknologi fotografi analog dapat menjadi sebuah jawaban, karena berkat mobilitas studio foto, tim peneliti dapat berpindah tempat dengan mudah dari satu lokasi ke lokasi lain untuk mendiseminasikan manfaat fotografi analog ke masyarakat dan berbagai kalangan.

Secara konkret, hal yang dilakukan dalam penelitian terapan ini ialah perancangan studio fotografi analog di atas sebuah mobil minibus yang dimodifikasi agar dapat menjadi sebuah gerai foto yang digunakan untuk memproses foto (pemfotoan, pemrosesan, dan pencetakan), serta dijadikan sarana pendidikan, hiburan rakyat, dan layanan fotografi analog yang unik. Masyarakat dapat menyaksikan, mempelajari, dan mencoba proses fotografi analog di gerai tersebut. Tim peneliti bersama kelompok kegiatan mahasiswa akan menjadi pengelola studio keliling. Kelompok Kegiatan Mahasiswa yang dijadikan mitra ialah KOPPI (Keluarga Old Photographic Processes Indonesia/ ISI Yogyakarta). KOPPI dipandang akan menjadi mitra strategis karena memiliki visi dan misi yang sama dengan tim peneliti dan aktif melakukan regenerasi anggota, sehingga keberlanjutan gerai ini akan terjamin. Terwujudnya Studio foto keliling ini di kemudian hari juga akan memberi manfaat besar kepada KOPPI karena menjadi sarana untuk menumbuhkembangkan kreativitas, softskill dan jiwa kewirausahaan para anggotanya.